Tahoen ke XII. No. 44 Djoemahat 22 Mei 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo"
Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578. Directie di roemah Telf. No. 860.

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE).
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . f 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

Partai Indonesia.

Kemarin telah kita moeat dalam s. k. ini berita tentang berdirinja Partai Indonesia tjabang Djakarta, dan berita samentelling Pengoeroes Besarnja. Ini hari kita moeat Azas dan Anggaran Dasar dari partai baroe itoe soepaja diketahoei oleh toean-toean pembatja jang berkepentingan.

Dalam **Aksi** tanggal 4 Mei, kita telah toelis tentang berdirinja partai baroe itoe seperti berikoet:

Partai Nasional Indonesia mati di medan peperangan, tetapi Partai Indonesia lahir, demikianlah „Adji Tjondobirowo" jang seringkali diseboet-seboet oleh Ir. Soekarno itoe!

Dengan lahirnja Partai Indonesia, itoe jang oprichtersnja semoea kaoem P. N. I. itoe, adalah satoe boekti bahwa P. N. I. hanja mati di **lahir**, hanjalah mati **formeel** sadja.

Dengan tidak perloe kita bandingkan antara azas dan toedjoeannja P.N.I. dengan partai politik jang baroe itoe, hanjalah perloe kita terangkan kepada sebagian pembatja jang beloem mengerti seloek-beloeknja wet, bahwa berdirinja partai politik baroe itoe meski poen azas dan toedjoeannja tidak ada bedanja dengan P.N.I. tetapi berdirinja itoe **sjah** adanja, jang tidak boleh diganggoe oleh siapa sadja, sebab soedah diidzinkan oleh **wet**: bangsa Boemipoetera boleh mendirikan perkoempoelan politik.

Kita samboet dengan kegirangan lahirnja partai baroe ini, karena kita berpikir, bahwa disampingnja perkoempoelan-perkoempoelan politiek jang berdasar agama, dan perkoempoelan-perkoempoelan politiek kebangsaan jang berdjalan menoeroet rail kooperasi atau setengah non setengah ko, haroes ada perkoempoelan politiek kebangsaan jang berdasar bekerdja **sendiri** atau **self-help**, in de plaats van nonkooperasi.

Kita pertjaja bahwa Partai Indonesia akan dapat banjak sympathie dari bangsa Indonesia sebagai P. N. I. marhoem, dan kita harap lebih hati-hati gerak langkahnja, dengan berdasar pengalaman dalam P. N. I. jang soedah itoe.

Dengan toelisan ini kita bitjarakan sekali lagi tentang berdirinja partai baroe itoe, jang menggirangkan hati kita kaoem kebangsaan seoemoemnja, karena ternjatalah bahwa semangat P.N.I. atau semangat kebangsaan itoe betoel-betoel tidak toeroet hantjoer karena adanja rintangan-rintangan itoe, tjotjok sebagai boenjinja mosi dalam meeting tanggal 3 Mei oleh perkoempoelan perkoempoelan kebangsaan, jang menjatakan bahwa pergerakan Nasional akan berdjalan teroes meskipoen satoe diantara saudaranja ada jang djatoeh dimedan peperangan.

Lebih menggirangkan poela, bahwa menoeroet berita jang kita moeat kemarin, maka Partai Indonesia soedah ambil poetoesan akan toeroet menghadliri Konferensi P³. K. I. nanti tanggal 24 ini boelan boeat toeroet membitjarakan Konggeres Indonesia Raja.

Pernjataan jang sedemikian itoe adalah memboektikan, bahwa partai baroe itoe ada mendjoendjoeng persatoean Indonesia baik beroepa Madjelis Pertimbangan P³. K. I. maoepoen beroepa Konggeres terseboet.

Berita.

Weleri.

(Dari pembantoe kita).

Onderneming „Sikoetjing bezuinig.

Dalam boelan jl. onderneming terseboet telah mengabarkan pada personeelnja, bahwa sebagian dari mereka tidak oesah masoek bekerdja lagi. Soenggoehpoen soesah, tetapi mereka haroes menoeroet. Jang dibezuinig ada lebih dari 20 orang. Tentoe sadja jang soesah lebih dari sekian, sebab anak dan bini peroetnja sama berkerontjong. Ja, bagaimana lagi, onderneming soedah tidak boetoeh lagi sama mereka. Oentoeng toean besar ada berhati kemanoesiaan sedikit, ja itoe: mereka disoeroeh mengerdjakan sawahnja onderneming tadi, ada jang dapat ½ baoe, ada jang sebaoe dan lebih. Tetapi separo dari pendapatan haroes dikasihkan pada onderneming.

Sport.

Mendengar chabar, bahwa oleh B. O. akan dioesahakan padvinderij, jang bermaksoed mengadakan beberapa tjabang sport. Ini tjita-tjita memang baik, oentoek meramaikan keadaan di Weleri, karena sekarang misih djoega soenji. Apa lagi djoega perloe oentoek membanteras perdjoedian, jang sampai sekarang djoega misih meradja lela. Kita mengharap, moedah-moedahan djoega akan tertjapai maksoed jang sebesar itoe.

Azas dan anggaran dasar perkoempoelan „Partai Indonesia".

Nama dan tempat kedoedoekan.

fatsal 1.

Perkoempoelan bernama „**Partai Indonesia**".

Kedoedoekan perkoempoelan ditempat tinggal pemoeka perkoempoelan.

Azas.

fatsal 2.

„Partai Indonesia" mempoenjai **azas-azas** sebagai berikoet: **Tiap-tiap bangsa mempoenjai hak oentoek menetapkan nasib diri sendiri.**

Bagi bangsa-bangsa jang tidak merdeka, seperti bangsa Indonesia jang ada dibawah pemerintahan bangsa Belanda, maka **Hak** oentoek menentoekan nasib diri sendiri itoe mengandoeng soeatoe **kewadjiban** boeat beroesaha oentoek mentjapai **Kemerdekaan Tanah Air.**

Keadaan-keadaan dinegeri-negeri djadjahan menoendjoekkan bahwa keboetoehan negeri jang diperintah selaloe **bertentangan** dengan keboetoehan negeri jang memerintah. Oleh karena itoe maka „Partai Indonesia" berkejakinan, bahwa Bangsa Indonesia dalam oesahanja menoedjoe Kemerdekaan Tanah Air haroes bersandar kepada **Kekoeatan dan Kekjakapan sendiri.**

„Partai Indonesia" berkejakinan, bahwa dalam oesaha hendak mentjapai Kemerdekaan, haroeslah Ra'jat Indonesia jang **berbangsa satoe** itoe, mentjari kekoeatannja didalam **Persatoean dengan tidak membeda-bedakan deradjat dan agama.**

Toedjoean dan Oesaha.

fatsal 3.

Toedjoean perkoempoelan ialah: Indonesia Merdeka.

fatsal 4.

Djalan oentoek mentjapai toedjoean ialah:

a. memperkoeatkan oesaha Bangsa Indonesia soepaja mendapat hak-hak politik jang seloeas-loeasnja dan soepaja mendapat soeatoe matjam pemerintahan jang berdasar kera'jatan dan kebangsaan.

b. memperbaiki peri kehidoepan sosial dan memadjoekan perekonomian Bangsa Indonesia.

Anggota.

fatsal 5.

Jang dapat diterima mendjadi anggota hanjalah orang bangsa Indonesia, baik laki-laki maoepoen perempoean jang soedah beroemoer 18 tahoen.

Tjabang.

fatsal 6.

Perkoempoelan boleh mendirikan tjabang.

Tjabang beranggota sekoerang koerangnja 50 orang, ketjoeali kalau diizinkan oleh Pengoeroes Besar.

Pengoeroes-Besar dan Pengoeroes Tjabang Partai.

fatsal 7.

1. Perkoempoelan dipimpin oleh Pengoeroes-Besar.

2. Tjabang dipimpin oleh Pengoeroes Tjabang.

Harta benda.

fatsal 8,

Penghasilan perkoempoelan terdapat dari:

ioeran (contributie) anggota, oeang pangkal (entree) dan hadiah,

Rapat Besar Partai (Kongres).

fatsal 9

Sekoerang-koerangnja setahoen sekali perkoempoelan mengadakan Rapat Besar.

Kekoeasaan.

fatsal 10.

Rapat Besar mempoenjai kekoeasaan jang setinggi-tingginja dalam partai dan dipimpin oleh Pengoeroes-Besar.

Anggaran Tetangga.

fatsal 11.

Atoeran perkeempoelan jang lebih landjoet diterangkan dalam Anggaran Tetangga dan tidak boleh bertentangan dengan azas dan Anggaran Tetangga perkoempoelan.

Ketentoean Oemoem.

fatsal 12.

Segala hal jang tidak ditentoekan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Tetangga dipoetoeskan oleh Pengoeroes Besar.

Perobahan Anggran Dasar.

fatsal 13.

Anggaran Dasar ini hanja diobah dengan soeara jang terbanjak dalam soeatae rapat partai jang sengadja diadakan oentoek keperloean itoe atau dalam Rapat Besar seperti terseboet dalam fatsal 9.

Sebagai marhoem P.N.I., maka Partai Indonesia jang moeda oemoernja tetapi toea pikirannja itoe telah jakin kiranja, bahwa „persatoean" dari lain-lain perkoempoelan politik itoe memang perloe **ada**, dan kalau ada kekeliwaan didalam organisasinja badan persatoean toch boleh diperbaiki tetapi djanganlah diboebarkan.

Ini hal perloe kita toelis disini, karena ada djoega diantara partai ra'jat jang tidak maoe masoek kedalam badan persatoean itoe dan tidak maoe toeroet mengadakan Konggeres Indonesia Raja.

Partai Indonesia memang berhak boeat hidoep dan akan lekas soeboer djoega sebagai P.N.I.

J. I. B. Tjilatjap.

(*samb. kemarin*).

Laloe spr. membitjarakan sebab-sebabnja J.I.B. dilahirkan,

J.I.B. boekan perhimpoenan politiek dan boekan perhimpoenan jang terlarang, tetapi diadakan dengan menoeroet hak, sebagaimana telah termasoek wet.

Spr. oeraikan tentang keadaan dan kelakoean bangsa kita jang setengahnja bitjara dengan bahasanja sendiri sadja masih graoel-graoel, sebab menoeroet pengakoeannja keloearan dari Lagere school atau H.B.S. jang sama sekali katanja, koerang atau tidak beladjar bahasanja sendiri.

Djoega dalam perhimpoenan 2 pemoeda kita, bahasa asinglah jang kerap kali dipakai. Hal mana watak-watak ke Indonesiaan sama sekali dihilangkan.

Hal sematjam itoelah spr. anggap soeatoe djoerang jang haroes ditoetoep sepenoeh-penoehnja. Menoetoepnja djoerang itoe adalah kewadjiban poetera dan poeteri Indonesia.

Spr. toetoerkan tentang bangsa intelek kita jang tidak soeka berkoempoel dengan jang boekan intelek dan tjela intelek kita jang tergila-gila ke Eropahan atau ke Amerikaan, jang mereka tidak taoe bagaimana boeahnja tiroe-tiroean itoe.

Sehingga pintoe Eropah atau Amerika ditoetoep, akan kemana kah mereka berlari.

Maka sebab ditoetoepnja pintoe-pintoe tadi, seharoesnjalah kaoem intelek djangan ragoe ragoe lagi boeat kembali tjampoer dengan volk dan memimpin mereka itoe.

Oempama dengan djalan meriwajatkan babad-babad: Demak, Madjapait enz. njatalah bagi kita bahwa bangsa kita pada itoe waktoe soedah begitoe keadaannja; sehingga kita sebagai „Inlander" ta' perloe maloe, karena telah njata kebidjaksaan kita pada itoe waktoe.

Bisanja kaoem intelek kembali tjampoer dengan volk, dari sebab sekarang djamannja soedah lain, tidak sadja laloe „omong-omong" meriwajatkan babad-babad, tetapi haroes bekerdja dan mempeladjari volk setjara sekarang, menoeroet tangisnja mereka itoe.

Adanja pergerakan sekarang tidak mendjadi moendoer, biarpoen beberapa pagar jang menghalanginja, teroetama pergerakan jang berdasar agama.

Spr. laloe mentjeritakan adanja sekolahan-sekolahan kepoenjaan perhimpoenan jang berdasar Islam. Ini boekan propaganda P. S. I. atau M. D., kata spr. tetapi hanja akan menoendjoekkan boekti-boekti, bahwa sesoeatoe pergerakan jang berdasar Islam ada lebih madjoe dari pada lainnja.

Di Frankrijk orang Christen hanja 40 pCt. dan di Indonesia, Islam ada 80 pCt., hal mana Indonesia ada hak boeat mengakoe tanah Islam jang sepenoeh-penoehnja.

Tetapi siapa mengakoe Islam djangan tjoema omong sadja, sebab pertjoema djika tidak dikerdjakan.

Laloe dibatjanja statuten J I B. dan diterangkan maksoed-maksoednja dengan dibeeboehi keterangan azas-azasnja J.I.B.

Djoega diterangkan adanja tjabang-tjabang J.I.B. jang boekan sadja ditanah Djawa, tetapi di loear Djawa djoega soedah didirikan banjak, sehingga samapai sekarang soedah ada 40 tjabang.

Kebanjakan tjabang soedah mempoenjai kepandoean (Natipij) dan J.I.B. afd. dames (Jibda).

J.I.B. soedah mempoenjai steunfonds; djoega soedah menolong kepada 2 pemoeda boeat beladjar. Hanja satoe maksoed jang beloem tertjapai, jaitoe akan menjekolahkan seorang pemoeda ke Mesir. Ini berhoeboeng dengan kekoerangan foeloes. Dari itoe spr. minta bantoeannja afd. Tjilatjap boeat menjokong fonds iteo.

Sesoedah spr. minta maaf kepada jang hadlir, kalau kalau ada chilaf waktoe ia berbitjara, laloe voorz. minta kepada jang hadlir siapa jang akan minta keterangan dan oentoek membersihkan badan J.I B. voorz. tanja, siapa jang akan mengritik.

Sdr. Saidoen, menambah sedikit keterangan tentang intelek jang sama sekali tidak kenal sama rasa keagamaan, sehingga bitjaranja sampai pada s.k. Hoa Kiaw jang telah moeat artikel bikin boesoek K. N. Moehammad s.a.w. dan timboelnja pembela islam.

Rapat ditoetoep djam 10,40 sesoedah voorz. sampaikan poela terima kasih kepada jang hadlir. (**Verslaggever**).

Bandjarnegara

Pemb. kita N. J. kabarkan

Fiat contra Edie.

Satoe auto Fiat R 1180 di stuur oleh seorang monteur (Belanda Indo?) dari Poerwokerto maoe ke Wonosobo, didjalanan Poetjang telah tjioem satoe fiets Edie jg dinaiki toean Toermoedhi pedagang dari Kaoeman Bandjarnegara jang itoe waktoe akan mendjoeal dagangannja kedesa desa. Autonja petjah lenteranja, sedang fietsnja mendapat keroesakan besar. T, Toermoedhi djatoeh tepelanting, oentoenglah selamat, hanja mendapat loeka loeka dibagian kaki tangan dan kepalanja jang tiada begitoe mengoeatirkan. Si tjelaka lantas berobat ke roemah sakit, sedang itoe penjetuur Belanda moesti dikenalkan dengan tenangannja jalah proces-verbaal.

Sesoedahnja penoelis tjatat kedjadian itoe laloe teroes tjari iseng iseng.

Tanaman kelapa

Disana penoelis taboe, tanaman kelapa moelai dipelihara betoel betoel ja'ni dioeroek (didangir Jv). Penoelis dapat keterangan, bahasa pengoeroekan terseboet ada dari nasehatnja A.W. disitoe. Satoe nasehat jg sehat wadjib dipraktijkkan, lain hanja dengan nasehat oempama: pemoeda haroes pandai menari, berdjoedi etc. seperti biasa terdengar pada zaman jang telah laloe.

Internaat „Soemoer Bandoeng".

Menoeroet kabar R. Ajoe Wiranatakoesoema, oprichtster dari internaat „Soemoer Bandoeng", ada berniat djoega hendak mendirikan lagi soeatoe internaat sebagai diatas didalam kota Soekaboemi oentoek moerid-moerid cultuurschool disana.

Lebih djaoeh dikabarkan jang itoe internatan akan diserahkan dibawah pimpinannja controleur dari Regentschaps raadsbelastingen di Soekaboemi.

Moedah-moedahan terkaboel!

Itoe keriboetan di Pasar Djohar.

Menoeroet kabar jang kita terima, militaire commissie boeat menjelidiki adanja itoe keriboetan di Pasar Djohar sekarang telah selesai melakoekan pekerdjaannja, hal mana rapportnja laloe dikirim kepada Krijgsraad di Magelang.

Bulletin Epidemi dari Eastern Bureau Singapore.

Minggoe jang habis pada 9 Mei 1931.

Bagdad: 7 pest, 1 orang hilang djiwanja. **Bombay**: 5 pest 4 orang tiwas, 26 tikoes-tikoes pest, diantara 3 orang jang terserang penjakit „pok" ada 1 jang mati. **Calcutta**: dari 72 orang jg terserang penjakit kolera ada 39 djiwa melajang, sedang dari 24 jang terserang penjakit „pok" telah meninggal doenia 18 orang. **Chittagong**: 18 kolera 4 tiwas, sedang jang terserang oleh penjakit „pok" ada 3 orang. **Madras**: dari 16 penderita kolera ada 7 djiwa melajang, dan 1 orang tiwas lantaran pok. **Rengoon**: 1 pest, 1 djiwa hilang, 1 pest tikoes, sedang dari 7 orang jang terserang penjakit pok ada 2 orang jang tiwas. **Vizagapatam**: 3 pokken dan 1 orang mati. **Pondicherry**: 3 terserang kolera, 1 terserang pok dan 1 orang tiwas. **Colombo**: 1 pest dan 1 mati. **Pnom-Penh**: 2 orang terserang kolera telah tiwas. **Saigon**: 25 orang terserang kolera, antara mana 20 jang tiwas: **Hongkong**: 1 pok, 1 mati. **Shanghai**: mengeram penjakit pok, 1 orang tiwas, meninggilis 17 orang mati.

Minggoe habis 2 Mei 1931.

Amoy: 2 orang terserang pok, 1 mati.

Telah dipandang menoelar:
Saigon door Str. Settl. karena kolera, 8 Mei 1931.

Selamat berpisah Prof Mr. Dr. H. Westra.

Dalam H. B. S. Bandoeng.

Berhoeboeng dengan bakal berangkatnja toean terseboet, maka pada penoetoepan examen dari literair-economische afdeeling dari H. B. S., toean J. A. Kuiler, Wd. directeur dari itoe sekolahan telah mengadakan pertemoean selamat berpisahan terhadap Prof. Westra didalam roeangan kamar leeraar.

Selainnja memoedji agar itoe orang jang hendak berangkat dapat selamat dan senang sekoelawarganja, spr. djoega memboektikan dan memoedji tinggi akan segala djasa dan ketjakapan jang loear biasa dari itoe Prof. Westra. Sebagai biasa soedah barang tentoe djika Prof. Westra laloe menjamboet itoe pembitjaraan dengan disertai boekti terima kasihnja.

Lagi Pendigoelan.

Dengan persetoedjoeannja raad van Indie, berdasar artikel 37 dari Indische Staatsregeling, seorang bernama Partoredjo, alias Suekidi, beroemoer 41 tahoen, bekerdja sebagai toekang djait, anggota dari S (arikat) R (ajat) dan P (artai) K (ommunist) I (ndonesia), jang di Toeloengagoeng djoega mendjabat pekerdjaan commissaris dan wd. voorzitter daril S. R., orang mana ada dilahirkan didesa Koetoanjar, district Toeloengagoeng (Kediri), dan belakangan tinggal didesa Kenajan (Toeloengagoeng), oentoek keamanan dan kesedjahteraan oemoem diboeang ke Boven digoel, afd. Amboina (Gouvrt. Molukken).

Loeloes examennja.

Boeat doctoraal examen in de rechten.

Raden Djoemhono Wiroatmodjo, menantoe jang toea dari patih Bandoeng, toean R. Hasan Soemodiprodjo, ada dikabarkan jang ia telah loeloes examennja boeat doctoraal examen in de rechten di Leiden (Nederland).

Ganggoean Gadjah.

Menoeroet kabarnja **Aneta** dari Medan, tanah-tanah sekoelilingnja Pangkalan Brandan telah dibikin roesak oleh serombongan gadjah, binatang mana telah meroesakkan bantal-bantalan pipa dari Bataafschen weg dan beberapa pohon karet jang terpilih dari onderneming Boekit Mas. Patrouiile militair telah dikirim kesana goena mengoesir itoe binatang jang membikin roegi.

Soeara Pers.

Mr. Singgih

Het Nieuws toelis tenta ngan **Mr. Singgih**.

Kata **Het Nieuws** Mr. Singgih telah minta keloear dari B O tetapi boekan sebab berselisih dengan Hoofdbestuur, perkara protest P. N. I. seperti terseboet dalam koran Inlander, tetapi sebab jang betoel .... **beloem di ketahoei.**

Ia bilang begini:

Wij vernemen, dat Raden Pandji Mr. Singgih, de bekende voorman van Boedi Oetomo, uit de partij is getreden. De reden van zijn uittreding is echter niet gelegen in een geschil met het Hoofdbestuur over het protest tegen het P. N. I. vonnis, gelijk de Inlandsche Pers nu meldt.

Wat de ware oorzaak is, is nog niet bekend. Mr. Singgih was jarenlang een vooraanstaand lid van Boedi Oetomo, ofschoon hij met hart en ziel de P. N. I. was toegedaan en zijn sympathie met de non cooperatie politiek van „wijlen de P. N. I." nimmer onder stoelen of banken heeft gestoken.

Waarschijnlijk zal Mr. Singgih zich aansluiten bij de nieuwe P. N. I.

Toelisan itoe telah didjawab oleh Bintang Timoer seperti berikut:

Kita kepingin bilang kepada orang Kalibesar ini man, toe toep toch kau poenja moeloet rapat-rapat, kalau kau sendiri tidak taoe, djangan bilang tidak betoel jang orang lain bilang! Bagaimana kau bisa kabarkan jang pers inlander berdjoesta, sedang mana jang sebetoelnja kau sendiri tidak tahoe...?

Kita setoedjoe dengan kata B. T. itoe, jang menjoeroeh pers poetih toetoep moeloet dari pada sering kali membikin katjau.

Beberapa hari j.l. Het Nieuws telah mengabarkan, katanja konferensi P.P.P.K.I. tanggal 24 ini boelan boeat membitjarakan Kongeres Indonesia Raja, tidak djadi, sebab tidak dapat banjak perhatian dari lain-lain perkoempoelan politik, bahkan P. P. P. K. I. akan diboebarkan.

Tapi itoe kabaran.... bohong belaka!

Kita taoe sekarang, kedoedoekannja djoernalist inlander di koran poetih itoe, boekanlah sebagai voorlichter soepaja pembatjanja taoe betoel keadaan dalam doenia Indonesia, tetapi sebagai .... perkakas boeat poekoel dan bikin katjau bangsanja si djoernalist inlander sendiri Kasihan!

Dari Maos.

Pembantoe kita mengabarkan:

P. G. H. B. tjabang Kroja meloeaskan sajapnja.

Menoeroet poetoesan vergadering P. G. H. B. tjabang Kroja jang diadakan di Maos baroe ini, perkoempoelan terseboet akan meloeaskan sajapnja, ja itoe mengadakan kring tjabang, berhoeboeng dengan loeasnja ressort dan banjaknja anggota. Kring-kring tjabang itoe masih diperlindoengi oleh tjabang, meskipoen segala oeroesan kring itoe dikemoedikan oleh Bestuur kring tadi. Banjak kring itoe ada 3 tempat: 1 Soempioeh, 2 Kemrandjen dan 3 Maos.

P. G. H. B. tjabang Kroja berdiri pada 1-1-1930, djadi sampai sakarang hampir satoe setengah tahoen oemoernja. Moela moela tjabang itoe berdiri dengan kesoekaran, berhoeboeng dengan roepa roepa hal jang seakan akan merintangi hidoepnja itoe. Dari keactiefan Bestuur tjabang, kini boleh diharap akan madjoenja, Banjaknja anggota pada tahoen pendirian ada 42 orang, kini 144 djoemlahnja.

Bagi t.t. Goeroe jang masih **neutraal** soedah sepatoetnja laloe masoek mendjadi anggatanja itoe vakbond, karena itoe roemah toean sendiri.

P.G.B. tjabang Kroja.

Dalam rapat groepsbond P.G.B. tjabang Kroja jang diadakan di Maos, telah memoetoeskan, bahwa moelai 1 April 1931, tjabang itoe mendirikan seboeah instelling. Instelling mana diboektikan dengan adanja Crediet Cooperatie goena menolong anggota P. G. B. jang berkepentingan perkara oeang. Anggota-anggotanja diwadjibkan menaboeng oeang tiap-tiap boelan sedikitnja f 0,50, banjaknja tiada tertentoekan.

Pergoeroean Ra'jat.

Baroe-baroe ini di Maos telah dilangsoengkan pendirian P. R. jang dipimpin oleh salah seorang Goeroe dari Taman Siswa Tjilatjap. Roepanja ada kelihatan madjoe. Tetapi masih ada sajangnja, karena jang mengoendjoengi itoe sebagian besar tjoema saudara² S. S. ers. Apakah pendoedoek Maos jang asli beloem (tidak) maoe mengerti akan hal itoe? Sajang. Ingatlah waktoe ada Volkstelling, disitoe tempat hanja terdapat jang dapat membatja dan menoelis kira-kira 3 pCt. Boekan main terbelakangnja, boekan? (Hm! Memang! — Corr).

K.B.I di Maos.

Berhoeboeng dengan berdirinja P.R. maka kabarnja di Maos akan berdiri K.B.I. Tempat berbaris di tanah lapang voetbal kepoenjaan L.E.G.O. Moedah-moedahan soeboerlah K.B.I. di Maos itoe.

Invloednja sport

Di Maos ketika beloem digerakkan hal sport, di kampoeng-kampoeng dan ditepi djalan besar selaloe kelihatan anak-anak sama actief menggoenakan **Merah-poetih-mata gareng** (boekan kepala banteng lo) alias domino. (Hm! — Corr) Kini permainan itoe kelihatan hilang, boleh djadi kena invloednja permainan voetbal. Soekoerlah!

B.O. akan lahir di Maos.

Kabar jang boleh dipertjaja, di Maos akan lahir kring B.O. tjb. Tjilatjap. Kalau kabar itoe betoel, soedah sepatoetnjalah, Maos seboeah onderdistrict jang agak tjoekoep banjaknja kaoem jang mengenal sekolahan.

Moedah-moedahan oesaha itoe dapat tertjapai dan berhasil baik.

S.

Volksraad baroe.

Volksraad baroe boeat pertama kali akan bersidang tanggal 15 Juni j. a. d. terdiri sebagai berikoet:

Leden Indonesier: Toean-toean Wiranatakoesoema, Oto Iskandar Dinata, Wiradiatmadja, Gondo Soebroto, Koesoemo Oetoyo, Prawoto, Soejono, Soekardjo, Soeroso, Soetardjo, Ratulangi Mandagie Hadiwidjojo, Goesti Mohamad Noer, Muchtar, Abdoel Rasjid, De Queljoe, Soangkoepon, Soekawati, Adituley, Arifin, Wiwoho Poerbokadjojo, Dwidjosewojo, Kasimo, Toeangkoe Mahmoed, Noto Soetarso, Sastrohadikoemo, Moh. Thamrin, Tjakraningrat.

Leden Timoer Asing: Toean-toean Kan H k Hocij, Loa Sek Hie, Yo Heng Kam, Tjia Tjeng Siang dan Ir. Alatas.

Leden Europa: Toean-toean Fruin, Hamer, Feuilleteau de Bruijn. Van Holst Pellekaan, Kahn, van Helsdingen, Burger, Engelenberg, Monod de Froideville, Pastor, De Dreu Fournier, van Lonkhuijzen, Van Mook, van Baalen, Menschaar van Zalinge dan Sandkuijl.

•

Belakangan stemkantoor telah menetapkan toean **B. Roep** terpilih djadi anggota Volksraad, karena toean Engelenberg bedanken.

Leeningswet di terima baik.

Kabar **Aneta** dari Den Haag pada tg. 20 ini boelan, ada memberi tahoe bahwa Eeste Kamer, zonder menggoenakan hoofdelijke stemming, telah menerima baik itoe wetsontwerp oentoek membikin leening sebesar f 200 000 000 goena keperloeannja pemerintah Indonesia.

Vakvereeniging baroe.

Ketika hari Minggoe jang laloe di Madioen soedah diadakan vakvereeniging baroe dari Inlandsch Personeel van de Centrale Kas. Banjak oetoesan-oetoesan dari lain-lain perhimpoenan dari tanah Djawa dan Madoera jang sama mengoendjoengi. Berdirinja itoe vakvereeniging baroe koerang lebih soedah ada 1000 orang jang mendjadi lidnja. Perhimpoenan baroe itoe ada dibawah pimpinannja toean Soeroso di Modjokerto, dan djoega masoek lid pada vakcentrale P. V. P.N.

Perhimpoenan tersebeot diberi nama **Persatoean Pegawai Centrale Kas (P.P.C.K.)**

Manoesia jang paling kedjam.

Otak anak² sebagai makanan?

Kita dikabarkan, di Pajakoemboeh soedah ditangkap seorang toea, nama Marah, berasal dari Kampoeng Moenang, Koto nan Ampat, Pajakoemboeh, jang ditoedoeh soedah lakoekan pemboenoehan pada satoe anak Boemipoetra, jg kedapatan tak djaoeh dari roemahnja, dengan keadaan toelang kepalanja ilang, begitoe djoega isih peroetnja.

Kedjadian sematjam itoe boekan ini satoe kali, tetapi kalau tidak salah soedah ada ampat anak jang terdapat mati dengan keadaan begitoe menjedihkan, antaranja satoe anak Tionghoa djoega.

Sekarang ada tersiar kabar, Marah soedah akoeh perboeatannja dan oendjoekan beberapa anak² jang soedah djadi korban dari perboeatannja. Lebih djaoeh ia terangkan itoe perboeatan dilakoekan dengan maksoed boeat ambil otaknja itoe korban-korban, sebab katanja otak anak anak ada djadi .... makanan jang perloe sekali. Kalau ia tidak dapatkan otak anak-anak boeat di makan, tentoe ia merasa.... tidak enak.

Apa betoel Marah mengakoe begitoe, kita tidak tahoe, tetapi menoeroet kabar jang tersiar memang begitoe. (S. S.).

Loterij besar.

Samboengan kemarin prijs dari f 100.

170320	168233	181561	145180
106486	26539	176318	152702
119942	197507	105388	192905
104097	5780	33675	171876
196112	71390	86276	89186
108846	176663	153564	116752
127617	133831	38695	156867
107218	169405	135946	5460
149005	158171	81491	63222
63239	58551	128703	144664
141876	61034	50008	130735
107162	34777	82057	26202
165345	30302	26128	31773
105557	92676	14764	111329
124482	37350	79717	183393
185877	163552	7098	119626
168677	29400	170684	90256
191791	153067	66540	164784
110868	153839	117507	15008
157507	41156	155660	7245
93488	4989	107853	164780
36853	58158	182867	15255
14389	181987	187991	127083
179416	36579	38204	81193
79680	37257	173232	108915
99512	123336	129714	155314
62603	26903	117148	35728
67265	188251	161006	196485
162972	124916	159258	115795
176230	36506	10597	157315
138698	104785	193856	8137
175305	76232	155931	175457
188272	147358	53499	192954
79728	114375	198566	191363
39738	191358	53682	157266
179994	134894	186790	38170
184504	51720	54306	145479
79445	185585	81025	69718
66204	190072	47448	71080
39538	27504	145868	153163
61942	109009	143784	124691
163614	144616	103468	32857
37106	68619	6070	132423
2488	142280	146288	44281
152036	154949	98282	87811
157165	173689	15867	121866
197844	89634	88469	93835
174125	69673	5220	107941
199135	56344	1873	92813
65570	131445	186675	186681
118663	167493	93738	117967
47288	159332	49092	76395
65536	182952	102725	40744
81969	53974	114625	104159
103447	85473	104876	13464
114049	187855	15886	90004

Poerwokerto.

Pembantoe kita „Microphoon" kabarkan:

Loerah desa dilepas!

Dahoeloe Sedio Tomo pernah memoeat berita bahwa loerah desa Rempoak dan tjariknja dikelah oleh orang-orangnja, hingga keselamatannja terganggoe. Oentoek kesoedahan pekabaran itoe kami samboeng berita bahwa loerah, tjarik, dan seorang polisi desa telah dilepas dari djabatannja, jg mendjadi gantinja soedah dipilih pada tg 2 — 5 — 31 Mas Somodihardjo klerk S. D. S. Poerwokerto. Loerah ini kami pandang sedikit mentereng, terpeladjar, moedah-moedahan bisa bekerdja berfaedah bagi ra'jatnja.

Kesalahan loerah jang lama adalah oeroesan tanah. Satoe hal jang kerap kali terdjadi dibeberapa tempat.

Eindexamen N.S.

Kami dengar eindexamen N.S. Poerwokerto bagian mondeling akan dimoelai besok tg 10 Juni 1931. Ketjoeali moerid-moerid N. S. kami dengar akan toeroet djoega cursisten dari Normaal leergang Begelen jg telah loeloes dalam bahagian schrijfklijk, sedjoemlah 3 orang sadja dari 33 orang. cursisten Kalau angka 3 ini betoel, wah, kasihan lainnja, laksana tijdverlies. Ja meski begitoe saja kira mereka jang ta'loeloes ta'akan oendoerkan diri, tetapi tentoe akan beladjar lagi lebih giat. Moedah-moedahan kelak tertjapai apa jang mereka tjita-tjitakan. Seharoesnja!

Doenia goeroe desa.

Dari seorang sahabat jang bersangkoetan. kami dengar bahwa dalam conferentie goeroe-goeroe desa di Opzieneran, telah diberitakan: dimana sekolah desa jang rata-rata setiap hari moerid jang masoek koerang dari 61 anak, terpaksa mesti dipegang oleh seorang goeroe. Lainnja haroes di pindah kalau ada tempat, kalau tidak bagaimana? Satoe dalam doea.

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Programma.

Congres V.I.P.I.W. jang ke XIII ada di Solo dd. 23, 24 dan 25 Mei 1931 di Soos Mangkoenagaran.

Hari Saptoe (malam Minggoe) dd. 23/24 Mei 1931 moelai djam 7.

Hoofdbestuursvergadering. Tempat akan dikabarkan kepada leden H. B.

Hari Minggoe pagi dd. 24 Mei 1931 di Soos Mangkoenagaran, moelai djam 9 pagi. Openbaar.

1. Pidato Comite van ontvangst.

2. Pemboekaan congres oleh voorzitter H. B.

3. Verslag vereeniging dari tahoen jang laloe.

4 Hal rechtspositie (hak kedoedoekan) pegawai negeri, Provincie dan Waterschappen.

5. Sikap V.I.P.I.W. terhadap pada perobahan B.B.L. jang akan datang.

6. Voorstel - voorstel tjabang tjabang dan groep - groep jang berhoeboengan dengan punt 4 dan 5.

Hari Minggoe sore (malam Senen) dd. 24/25 Mei 1931 di Soos Mangkoenagaran, moelai djam 8 Boeat oetoesan-oetoesan dan leden sadja.

1. Financieel verslag tahoen jang laloe.

2. Begrooting 1931/.932.

3. Pilihan leden H. B. jang terboeka.

4. Voorstel-voorstel tjabang² dan groep groep.

Hari Senen pagi dd. 25 Mei 1931 moelai djam 9 pagi, di Soos Mangkoenagaran. Boeat oetoesan oetoesan dan leden sadja.

1. Meneroeskan membitjarakan voorstel-voorstel tjabang-tjabang dan groep-groep.

2. Menetapkan tempat congres. 1932.

3. Penoetoep.

PROGRAMMA.

Congres jang ke I dari Persatoean Vakbonden Pegawai Negeri (P.V. P.N.) disoos Habi-Prejo Solo.

Hari minggoe pagi djam ½9, tg. 31 Mei 1931. Huishoudelijke vergadering.

a. Verslag tahoen jang laloe hal vereeniging dan oeang.

b. Menetapkan begrooting 1931/ 1932 dan menetapkan besarnja contributie vakbonden leden.

c. Mengesahkan pilihan redactie Persatoean Sekerdja jang terdjadi divergadering gedelegeerden ddo. 1 Maart 1931.

d. Pilihan bestuur baroe.

e. Menetapkan sikap P.V.P.N. terhadap pada potongan gadjih dan perobahan B. B. L. jang akan disiarkan pada vergadering openbaar pada malam Senennja.

f. Membitjarakan kelepasan-kelapasan pegawai S.S. d.l.l. dienst berhoeboeng dengan bezuiniging.

g. Menetapkan hari dan tempat congres 1932.

h. Rondvraag.

Hari malam Senen, moelai djam 8 sore, tg. 31 Mei masoek 1 Juni 1931. Openbaar.

Delegatie N. V. V. dari negeri Belanda akan hadlir.

a. Pemboekaan vergadering, oleh voorzitter.

b. Menerangkan poetoesan - poetoesan vergadering dari pagi harinja.

c. Menerangkan sikap P. V. P. N. terhadap pada pemotongan belandja dan perobahan B. B. L. oleh toean **Soeroso.**

d. Menerangkan sikap P. V. P. N. terhadap pada internationale vakbeweging, teroetama pada N. V. V. oleh toean **Soerjopranoto.**

e. Voordracht-voordracht hal vakbeweging dan rechtspositie oleh oetoesan-oetoesan vakbonden.

f. Penoetoep.

Mataram.

Dan daerahnja.

KABAR REDAKSI.

Dalam **Aksi** kemarin, ada di moeat toelisan diroeangan Kabar Mataram tentang pengadjaran menari bagi poeteri - poeteri di Taman Siswa.

Toelisan itoe dimoeat dengan zonder taoenja hoofdredaksi, dan jang bersalah soedah ditegoer seperloenja.

Kita beloem menjatakan **voor** atau **tegen** tentang pengadjaran menari itoe bagi kaoem poeteri, tetapi seandainja kabaran itoe kita ketahoei dan perloe kita moeat, tentoelah kita bikin **objectief** dan tidak demikian redactienja.

Dari itoe, biarlah maksoed „kabarnja" itoe **tetap,** tetapi perkataan perkataannja jang koerang parlementair, **kita tjaboet.**

Directeur H. I. K.

Diangkat djadi directeur H. I. Kweekschool di Djokjakarta moelai 2 Juni toean J F. H. A. de la Court, sekarang directeur dari sekalahan demikian di Blitar.

Menjimpan kentongan dalam roemah.

Toean Wirjoleksono A. W. di Temon (Adikarto) memerintahkan kepada loerah-loerah bawahnja, soepaja orang-orang desa sama menjimpan kentongan dalam roemahnja, boeat mendjaga kalau ada marabahaja pada waktoe malam dengan tong-tong jang di boenjikan soepaja lekas mendapat pertolongan. Perintah toean A.W. sematjam itoe, patoetlah di perhatikan betoel-betoel, karena dahoeloe telah kedjadian sebagai berikoet:

Hadji 'Oemar, begitoelah nama orang jang terkaja didesa Kedoendang, kira-kira djam 12 malam, telah kedatangan 12 orang, meminta obor, akan poelang keroemahnja di Wates. Hadji 'Oemar pada itoe waktoe tidoer di roemah belakang, dan boedjangnja nama Soero tidoer diroemah moeka, jang berhoeboengan dengan roemah belakang. Oentoenglah itoe hadji poenja persangkaan, bahwa 12 orang itoe boekannja orang baik-baik, dan si Soero telah diberinja tahoe dengan berbisik-bisik, tetapi disoeroehnja djoega memberi obor. Itoe hadji teroes didalam roemah belakang mengintai dari tjendela dengan pintoe jang terkoentji.

Ketika Soero memboeka pintoe akan memberi obor, tetapi asta ga, obor ta'diterimanja, hanjalah mereka teroes mendesak kepada Soero, teroes masoek dalam roemah moeka, serta menoendjoekkan itoe toean A. W. itoe menteri politie, itoe ....., lengkap dengan opasnja, Hadji Oemar tahoe keadaan jang begitoe, ta' sabar lagi hatinja, teroes mengambil kentongan jang telah sedia didalam roemah, dipoekoel-poekoelnja, serta bertereak-tereak meminta tolong. Orang tetangganja, loerah dan prabot sama datang, tetapi 12 orang pendjahat itoe telah melinjapkan dirinja.

Pada malam itoe djoega, kira kira djam 2 didesa Kaligintoeng, terdengar djoega boenji kentong, karena itoe 12 orang pendjaha telah tiba disitoe desa, tempatnja kaoem, mereka mengakoe sebagai politie. Itoe kaoem ditoedoeh menjimpan banjak oeang lantjoeng dan akan diperiksanja. Oentoenglah itoe kaoem dapat lari, rapport kepada loerah.

Dengan lekas loerah laloe memoekoel-moekoel kentongan, dan sigera banjak orang datang, tetapi itoe 12 orang pendjahat telah sama melarikan dirinja.

Djadi orang desa sama menjimpan kentongan dalam roemah, itoe besar sekali goenanja, patoetlah hal ini mendjadi perijontoan dalam desa lain.

Dari actiefnja toean Soemodisastro loerah desa Kedoendang, 12 orang pendjahat itoe telah di dapat oeroesannja, 'dan telah di djalankan semestinja. (Kitih).

Isi Soedoet.

Sebabnja....

Tidak djarang Klantoeng terima soerat-soerat pertanjaan dari langganan atau nalezer **Aksi**; dan tidak sedikit poela jg. aneh aneh, jaitoe oeroesan.... roemah tangganja, atau...,

Diantaranja demikian:

Nir Klantoeng!

Saja heran sekali, kepada diri saja sendiri. Kalau saja mengerdjakan pekerdjaan diroemah, kenapa lekas tjapek dan ngantoek, tetapi kalau berdjoedi, **tidak**, apa nir Klantoeng tahoe sebabnja? Toeloeng terangkan!

• Sobat ting - tong
N. P.

Koetoardjo, 19/5'31.

Soedah barang tentoe Mas Wir djadi ketawa membatja soerat kiriman itoe karena ada jang terasa didalam hatinja.

Sepandjang pikirannja Klantoeng, kekoeatan badan dan mata itoe sama sadja, baik digoenakan bekerdja atau apa sadja. Kalau Mas Wir koeat doedoek 2 hari 2 malam, itoelah boekan karena dapat „kekoeatan baroe" dari malaikat atau radja djin, tetapi lantaran. .... zenewnja naik stroom hingga tjapek dan ngantoek tidak terasa.

Kalau Klantoeng seorang dokter, kiranja taoe bagaimana djalannja stroom itoe, sehingga meloepakan tjapek dan ngantoek.

Mendjadi, kalau orang mengerdjakan soeatoe pekerdjaan dengan bernafsoe seperti orang kalah djoedi, tjapek dan ngantoek djoega bisa loepa, (kalau menang biasanja berasa tjapek dan ngantoek).

„Bernafsoe" itoe bisa djoega merobahkan tabiat, tetapi tjoema boeat seketika itoe djoega.

Boektinja si Kiemlo. Ia itoe sangat panakoet. Kadang kadang ia keloear roemah minta (diatoer olgh hoedjin Kiemlo. Tapi, ka dang kadang ia berani melaloei djalan jang gelap goelita ada koekoeran poela, kalau disitoe ada .... **Dianja!**

Nau, sampai disini sadja, lain hari disamboeng, karena ini hari Klantoeng sedang riboet. Boekan sadja riboet pekerdjaan, jang besoek pembatja akan tahoe sendiri, tetapi djoega riboet terima tjonto rokok „Engsiong" bikinan baroe jang rasanja loear dari biasa. Batjalah advertensi paberik rokok itoe jang termoeat ini hari.

Si Klantoeng

Djikalau gadis sekarang dipaksa kawin.

Menoeroet kabar jang tersiar, salah seorang bangsawan dari ini koja telah menerima satoe soerat lamaran dari seorang Wedono jang maksoednja meminang pada poeteranja poeteri jang masih gadis.

Dengan zonder bikin selidikan lebih djaoeh, dan menanjakan pada itoe anak apakah ia soeka dipernikahkan dengan itoe am

bienaar, itoe lamaran telah diiri ma dengan sepoeloeh djari jang terboeka. Hari katentoean soedah dilangsoengkan, dan djoega oe ang kawin soedah dikirimkan pa da itoe bangsawan, akan tetapi apa tjelaka jang menimpa atas dirinja itoe bangsawan?

Sesoedahnja sigadis itoe tahoe bahwa bakal soeaminja itoe mas kipoen pangkatnja Wedono teta pi oedjoednja soedah begitoe toea, dan soedah mempoenjai anak lebih dari setengah dozijn, ia telah tolak keras pada mak soednja itoe ajah. Waktoe hari penganten hampir tiba sebagai protest ia telah meloloskan diri dari genggaman ajah itoe, dan datanglah ia dimana roemahnja ia poenja bibi jang soedah lama oleh itoe ajah sebagai seorang selir dikeloearkan.

Sjoekoerlah itoe maksoed jang soedah ta' mendjaman ting gal begitoean sadja, tidak sam pai membawa dranima jang me ngerikan pemandangan sebagai jang terdjadi dilain-lain tem pat seoemoemnja.

Sesoedahnja itoe pernikahan dioeroengkan, dan oeang kawin dikasih koembali, itoe gadis wak toe didjoempoet oleh ajahnja dengan zonder banjak rewel soeka koembali poelang dimana ajah poenja roemah.

Baik kedjadian diatas mendja di peringatannja kaoem kolot jg. masih gemar menggoenakan han tam jakob mengawinkan anaknja dengan paksa. (Anggalijengteng kek).

P. K. N.

Openlucht leden vergadering.

Moelai hari Minggoe tg. 24 sampai tg. 29 ini boelan, P.K.N. akan mengadakan openluchtver gadering. Agendanja kita moeat kan sebagai dibawah:

Minggoe 24 Mei di aloon-aloon Oetara, moelai djam 8 pagi.

1. Pemboekaan rapat.

2. Pemberitaan keadaannja per koempoelan dan pekerdjaan.

3. Ambtenaar Gouvernement Boemipoetera soepaja masoek mendjadi Kawoelo Kasultanan.

4. Memperbaiki kedaan eco nomie ra'jat dengan cooperatie dan hidoep sekedarnja (vereen voudiging van de levenswijze)

5. Membantras analphabetis me.

6. Mendirikan pemoeda P.K.N. (P. K. N. jeugd. -- Corr.)

7. Berangsoer-angsoer mem bebaskan padjeg kepala (geleide lijke afschaffing van hoofdgeld).

Daerah-daerah tjabang P.K.N. jang menghadliri dalam openl vergadering terseboet diatas, ja lah dari onderdistric: Kraton, Toegoe, Pakoealaman dan Nga glik.

Minggoe 24 Mei moelai djam 3 sore, boeat daerah tjabang on derdistrict: Kasian, Bantool, Se won, Djetis, Imogiri, dan Imogiri (daerah Soerakarta),

Senen 25 Mei moelai djam 8 pagi, boeat daerah tjabang on derdistrict: Tempel, Toeri, Sie man, Pakem.

Senin 25 Mei moelai djam 3 pagi, boeat daerah tjabang onder district: Majoedan, Pedes, Gam ping, Godejan, Minggir, Sejegan, Miati.

Selasa 26 Mei moelai djam 5 siang daerah tjabang onderdis trict: Kenaran, Prambanan, Tjang kringan, Ngemplak, Depok.

Rebo 27 Mei moelai djam 3 siang daerah tjabang onderdis trict: Tandjoengtirto, Pijoengan, Gondowoeloeng, Pasargede, Pa sargede (Soerakarta).

Kemis 28 Mei moelai djam 8 boeat daerah tjabang onderdis trict: Pandak, Panggang, Toe loeng, Padjangan, Kretek, Sanden, Srandakan, Plajen, Patoek, Palian, Panggang (Goenoeng Kidoel).

Kemis 28 Mei moelai djam 3 siang boeat daerah tjabang onder district: Wonosari, Ngiipar, Ka rangmadja, Tepoes, Semanoe, Pondjong, Semin, Rongkop.

Djoem'ah 29 Mei moelai djam 3 siang boeat daerah tjabang on derdistrict: Pengasih, Serma, Lendah, Sentolo, Nanggoelan, Watoemoerah, Samigaloeh, Kali bawang, Wates, Temon, Galoer, Pandjalan.

Schaag (Lobang) oe roeng-oeroeng dja lan air dimoeka pasar Kranggan gevaarlijk.

Pada hari Slasa (19-5-'31) djam 10 pagi, ada seorang Indo nesier bernama pak Somaikrama oemoer ± 60 tahoen, asal dari Wates, hendak mendjamoe tem pat saudaranja jang beroemah de sa Sagan, bernama Sapawira (Se trapawira), pada waktoe jang ter seboet diatas P. Soma baroe ber djalan dimoeka soedoet pasar Kranggan, tiba-tiba kakinja kedje roemoes dioeroeng-oeroeng dja lan air jang ta'pakai toetoep. Orang itoe lantas pingsan. Apa bila orang-orang jang tahoe kea daan itoe, sigera menolong; Wak toe itoe saja kira dia ta'bisa hi doep. Kemoedian keadaan itoe saja serahkan kepada politie agent no. 172 soepaja diserahkan P.H.P. sadja. Oentoeng! sekorban ± 1/4 djam lamanja, lantas dapat berkata; jang menerangkan nama asal, dan jang hendak maoe di toedjoe, serta dia poenja permin taan soepaja badannja diserahkan kepada saudaranja di Sagan de ngan pakai andong. Kemoedian permintaannja dikaboelkan, akan tetapi kakinja beloem dapat boeat berdjalan, djangankan berdjalan, baroe berdiri sadja mesti dengan dipegangi badannja oleh orang. Boeat mendjaga keselamatan oe moem, kita orang pendoedoek dipasar Kranggan mohon pada jang berwadjib soepaja tempat itoe dibikin djangan sampai schaag zonder deksel, karena tak hanja satoe kali sadja itoe lo bangan menjilakakan orang, dan tidak hanja bangsa Indonesier sa dja jang soedah alamkan itoe ke tjilakaan, tetapi soedah beberapa kali, dan bangsa asingpoen ta'ke tinggalan. (Rep.)

Kawat.

NEDERLAND.

Ned. Indische lee-ning telah di akoe baik oleh Eerste Kamer.

Den Haag, 20 Mei (Aneta). Wetsontwerp oentoek membikin sesoeatoe leening goena Indone sia telah diterima baik oleh Eer ste Kamer zonder menggoenakan hoofdelijke stemming.

GENEVE.

Conferencie perloe tjoetan sendjata.

Geneve, 20 Mei (Aneta Reuter) Dalam besloten zittingnja, raad volkenbond telah menentoekan jang Geneve hendak diboeat me dan conferentie dari perloetjoetan sendjata jang terbesar pada tahoen jang akan datang ini.

INDIA.

Round table confe rence jang kedoea.

Simla, 20 Mei, (Aneta Reuter) Vergadering jang pertamakalinja dari komisi oentoek pendirian Britsch-Indische Statenfederatie, akan dilangsoengkan di London pada nanti tg. 29 Juni j.a.d.

Zitting jang lengkap dari round table conference jang kedoea akan bertempat di London djoega pada minggoe jang pertama dari boe lan September.

PERANTJIS dan DJERMAN.

Keadaan telah baik.

Parijs, 20 Mei (Bijz. d. Mat). Beberapa correspondent di Gene ve dari s.s.k. jang terbit di Parijs telah mewartakan jang berhoe boeng dengan adanja permoesja waratan jang begitoe lama anta ra Curtius dan Briand, telah nam pak sementara sikap-sikap baikan antara oetoesan-oetoesan Peran tjijs dan Djerman disana.

N. V. El. Drukk. „MARDI - MOELJO."

Gondomanan Djokjakarta Telf. 578.

Terima segala pekerdjaan tjetak, dari jang paling ketjil sampai jang paling besar.
Etiketten, Kaartjes nama, Kaartjes pasar, Kaartjes pertoendjoekan,
Kartoepos, Briefhoofden, Oelem-oelem, Circulaires, Aandeelèn, Kwitanties,
Rekeningen, Staten. Prijscouranten, Catologi, Tijdschriften, Boekoe², enz. enz.
Semoea itoe kita sanggoep kerdjakan.
Harga direken pantes pekerdjaan ditanggoeng baik dan tjepat.
Sebeloem toean-toean soeroeh tjetak pada lain drukkerij,
tanjalah pada kita lebih dahoeloe.

Silaken ambil pertjobaan!

BARANG² JANG PALING GAGAH DI DOENIA.

Obat **TAKOR** (SPECIAL) Jang Paling Berkoeasa Boeat Sakit Kentjing Jang Djahat Sekali (Berisi 30 bidji)

Sesiapa jang radjin nonton bioscoop, bisa heran sampe oesap dada gojang kepala melihat kekoeatan tenaganja Maxiste, itoe Kampioen boksen jang paling mashoer seloeroeh Europa, sebagi rasaksa menoesia.

Tapi di kalangan pemeriksaan ilmoe obat-obatan di Japan, kedapetan barang jang paling gagah melawan bahaja penjakit kentjing, ja itoe obat TAKOR. Begimana kemandjoerannja obat Takor, dalem tempo tjoema lima hari sadja, ternjata bisa basmi itoe penjakit di-[illegible].

Microscoop terangken tentang chasiatnja obat Takor, liatlah gambar sebelah kiri dari ini advertentie.

HARGA TAKOR:

15 tablet	f 2,50
30 tablet	f 4,50
45 tablet	f 6,25
78 tablet	f 10

Menoeroet pemeriksaan dalem microscoop.

Hari ka 1. bacil itoe masih banjak.

Hari ka 2. bacil moelai petjah, dan [illegible]nja berangan.

Hari ka 3. bacil soedah ranggang.

Hari ka 4. bacil tinggal sedikit.

Hari ka 5. bacil abis sama sekali.

Bisa dapet beli dari antero toko-toko Japan jang ternama di seloeroeh Indonesia, dan dari toko Importeurs: Firma **R. OGAWA** Solo

N. B. Kita soeda sedia boekoe Moestika 1931, kaloe diminta bole dikirim dengen graties.

—4011—

FIRMA „SEMEROE"

Hoofdkantoor di Djokjakarta.



Lontjeng merk Junghans adalah merk jang terkenal dan di tanggoeng djalan baik.

Sedia model Westminster, gong dan horloge bermatjem².

Bolih dibajar menitjil dan bisa berdamai pada Agent dimana² ada.

Toko Firma „SEMEROE".

—4002—

ACCOUNTANTS- & ADMINISTRATIE-KANTOOR

P. KARTOWIJONO & Co

GONDOMANAN 44. **DJOKJA.** TELEFOON No. 950.

SEKARANG DJAMAN MALAISSE:

SIAPA TIDAK PANDAI BISA TERSESAT:

Maka dari itoe, bel djarlah BOEKHOUDEN en aanverwante vakken, boeat mentjapai examens: HOLLANDSCH atau MALEISCH BOEKHOUDDIPLOMA'S A. dan B. dari Bond van Vereenigingen voor Handels Onderwijs in N. I., jang soedah disjahkan oleh Pemerintah.

Mondelinge lessen; Club atau Priv. tie sen.

Lamanja 1 tahoen. ditanggoeng geslaagd, djika tidak geslaagd, boleh beladjar teroes zonder bajar. Pembajaran sekolah amat rendah.

Boeat saudara saudara diloewar kotta Mataram, dipersediakan pengadjaran schriftelijk (soerat menjoerat) dengan correctie.

Boeat onderdeel, Boekhouden F 3,— per boelan; 4 kali les.

Boeat onderdeel, Handelsrekenen, Handelskennis en Recht (ketiganja vak) F 3,— per boelan, djoega 4 kali les.

Sedang boeat PRAKTIJK (bekerdja sendiri), tidak goena menempoeh examens, beladjar 4 a 6 boelan soedah pinter betoel.

Keterangan jang djelas bisa didapet pada adres diatas.

DJOEGA MENERIMA PEKERDJAAN:

Membikin dan membereskan Administratie, memeriksa boekoe boekoe Dagang; mengoeroeskan perkara Belastingzaken enz., Memberi Advies dari hal perekonomian, enz. enz. Pekerdjaan tjepet dan rapi; Tarief, sederhana. PERSAKSIKANLAH.

—4005—

Rijwielhandel en Reparatie-Inrichting

WIRIOSOESENO

LODJIKETJIL 16 DJOKJAKARTA TELEFOON NO. 13.

Selamanja ada sedia sepeda keloearan fabriek Inggris dan Belanda jang termashoer bagoes dan koewat lagi ènteng. Seperti:

SIMPLEX Cyclode Amsterdam, Standaard

Rover, Humber, Burgers E.N.R., Hima, Swift, Tourist, Gazelle, Metallicus, Juncker, Kroon, Nederlandsche Kroon, Fongers, Raleigh, Triump dan lain-lainnja.

Sedia djoega sepeda balap dan sepeda boewat anak-anak.

Baroe terima;

Horloge dan rantenja, dari emas, perak dan double. Vulpenhouders. tempat sigaret dari alpaca.

Sigaren (tjeroetoe) merk: Londres dan Edelsbaar.

Djas hoedjan dari harga f 12,50, f 15.—, f 17,50, f 30.—, jang dari Gabardine f 45.—, 55.—, dan f 65.—, dari Serge kroeduk f 25,— dan f 45.—, djas hoedjan boewat orang perempoean f 17,50 dan f 22,50.

Bedil angin moelai dari harga f 17,50, f 25.—, f 55.—, dan bedil angin B. S. A. f 75.—.

Setagen amben (buikband) kleur matjam-matjam, baharoe sadja terima model jang paling baharoe.

Bisa djoega beli amben terseboet pada:

1. Toko Jawa Joedonegaran,
2. M. Partotirto Ngasem,
3. R. Wargopertomo Gajam,
4. R. Wirjohartono Gading,
5. M. Soedjak Timoeran.

—4001—

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Onderwijs & Opv.

Pengadjaran kita.

Pidato Toean S. Tjitrosoebono lid M.P.M. pada sidang anggota tg. 11/12 Mei '31 di Medan Congres Djokja.

Samb hari Rebo.

Rapat jang terhormat.

Di Indonesia sekarang ini banjak sekali matjam pengadjaran jang di petik oleh anak-anak kita. Sebab dari sangat banjak warnanja itoe, maka dagblad Sedio-Tomo tahoen 1930 oleh seorang pengarangnja berkata, bahwa hatsil jang di dapat dari pengadjaran ini, jalah:

1. Sectaristisch (berpetjah²);
2. Conservatief (kolot);
3. Materialistisch (meninggal dan membohongkan kekoeasaan jang ta' kelihatan dan menghina ke-Allahan;)
4. Onwe'enschappelijk (tidak membawa neiging = nafsoe atau ke boetoehan beladjar sendiri goena menambah pengetahoean).

Inilah jang haroes dengan soenggoeh-soenggoeh kita pikirkan, dan kata pengarang itoe poela, bahwa meskipoen soedah beratoesan tahoen kita menelan onderwijs, manakah hal-hal ini tidak kita perhatikan, maka hatsilnja kelak akan lebih berat dari sekarang.

Tjotjok dengan pendapatan ini. Maka Moehammadijah Hindia-Timoer dengan anggauta jang kl. ada 25.000 bertenaga keras memperhatikan ini.

Perintah Toehan senantiasa kita pegang tegoeh dengan kebesaran; tjonto jang diberikan djoendjoengan kita s.a.w. teroes kita hargakan dengan penoeh, dan idee almarhoem K. H. Achmad-Dahlan tidak poela kita loepa-loepakan. Dalam hal pengadjaran ini teroes mengibar-kibarkan bendera Islam, kita adjak antero Ra'jat bangsa kita kembali kepada kebenaran

Dasarnja pendidikan dalam Moehammadijah memberi merdika kepada moerid-moeridnja akan menoentoet sesoeatoe ilmoe jang disoekai jang tidak berpantangan dengan Islam. Haknja poen sama, tidak di beda-bedakan akan anak si poelan dengan si anoe. Persaudaraan teroes ditanam dengan tegoeh, soepaja dikemoedian hari mereka itoe (pemoeda-pemoeda Moehammadijah) dapat menjoesoen maatschappij baroe jang modern bekerdja bersama-sama.

Sikapnja terhadap orang-orang atau saudara sebangsa jang berlainan agama, dihargai dengan tjara kesopanan jang patoet. Memang berat pekerdjaan ini, oleh karenanja kita teroes berseroe, wahai . . . . saudara-saudara kita baik perempoean maoepoen lelaki, djangan meratap dan djenoelah toean sebeloem toean-toean sampai diliang koeboernja.

Kita dari pihak Moehammadijah haroes menoendjoekkan kelaki-lakian, dan keperempoean-perempoeannja, dengan ini maka orang diloear pagar mengerti, bahwa orang Islam (moeslim) itoe tidak rendah dan hina, melainkan tinggi dan moelia raja adanja.

Ashadoe'an-La-Ilaha-Iiallo h-Wa-ashadoeanna-Moehammadoe'raoelloh.

Ini wadjib kita pegang tegoeh dengan ditanam jang erat-erat dalam sanoebari moerid-moerid Moehammadijah, dan kita djoendjoeng dan diperbesar, bahwa Allohoe-akbaar itoelah jang sebesar-besar pendidikan jang tidak ada melawannja!

Sendjata jang mandjoer dalam doenia Islam memang hanja sjahadat itoe sadja, tidak perloe kita memakai si'ar jang lain dari pada itoe. Seseorang Mohammdy wadjib teroes menegoehkan terkibarnja bendera ini, djangan lain.

Toean voorzitter.

Satelah orang berkata, bahwa Iboe Islam itoe hanja dapat mentjapai Iboe kampoeng", tapi Iboe intellect, itoe dapat mendjadi „Iboe Indonesia".

Islam tidak mengabaikan intellectueel dengan arti kata jang loeas, malah sangat dimaksoed, dan mengadjak mendjoendjoeng ra'jat bersama-sama dari bawah keatas hanja Islam tidak menjoekai tjara-tjaranja setengah pemoeda jang permodern.

Iboe kampoeng jang dikata setengah orang tadi, maka pada 'akibatnja tjakap memelihara achli-kerabatnja, menolong roemah tangganja, dan hingga rasanja tjakap djoega dengan berangsoer-angsoer bekerdja dalam pergaoelan hidoep bersama.

Memang tidak tjakaplah, sekiranja disoeroeh berdansa, dan lebih tidak tjakap poela kiranja disoeroeh berbadjoe pendek, dengan pergaoelan merdeka.

Kita tidak perdoelikan ini semoea, sebab kita lihat bahaja ini betoel-betoel menganitjam, hanjalah seroean kita:

Djangan diketengahkan peroentjing tjela-menjela dalam kalangan sebangsa. Dan kepada iboe-iboe Islam jang dalam kalangan Moehammadijah kita andjoeri, seroeskan didik anak-anak kita soeka bekerdja bagi keselamatan oemoem, soepaja kelak hari mendjadi opwekker (moedjaddid) jang gagah berani dan sehat pendiriannja!

Ini soedah kita boektikan.

Self-help jang dikehendaki oleh zaman sekarang ini soedah kita dahoeloei dengan moerid-moerid kweekschool Moehammadijah. Mereka kita soeroeh membangoenkan gedoengnja sendiri, sekedar mendjadi pendidikan Self-help dengan tjara memboeat batoe merahnja (bata Jav.) dengan mentjari poela oeang derma, dimana mereka itoe ada kelapangan waktoe, seperti hari besar, Poeasa dll, bolehlah mereka kita soeroeh mendjalankan sesoeatoe pekerdjaan jang boleh membawa manfaat bagi pergaoelan hidoep bersama.

Dalam internaat, anak-anak itoe hidoep dengan sekedarnja, baik makan maoepoen tidoernja, maka sederhana sekali. Semoea pekerdjaan jang boleh ditoeloeng sendiri wadjib poela dikerdjakan sendiri. Tjoetji pakaian sendiri, bikin bersih tempatnja sendiri dll. Inilah toean voorzitter rapat jang terhormat, pendidikan jang sangat modern, sebab menoeroet kelakoean djoendjoengan kita K. N. Moehammad s. a. w.

Adakah oetama-oetamanja kelakoean dan pekerdja'an jang melebihi dari djoendjoengan kita?

Pendidikan jang sekarang ini, memang dilebih-lebihkan. Banjak anak-anak jang baroe keloear dari sekolah dari pertengahan mentjari pekerdjaan toelis, tidak dadat, lantas berkata: Bahwa waktoe sekarang betoel betoel malaise, banjak werkloozen.

Sabda Toehan, bahwa tiap-tiap mahloeq diberinja rezeki. Dan bahwa senja di Indonesia ini betoel betoel tanah jang sangat soeboer dan aman. Kalau semoet jang se ketjil itoe dapat mentjari makannja, dan oeget-oeget itoe dapat hidoep dengan gembira, boekan sangat mengherankan apabila se orang hamba Allah jang keloearan dari sekolah tengahan (Ams Hbs. dan lain-lain) itoe mengeloeh tidak dapat sesoeap nasi? Kasihan . . .

(Ada samboengannja)

Berita.

Vergadering I.S.D.P.

Tentang nationalisme dan socialisme.

samb. kemarin.

Spreker anggap koloniale verhoudingen ada tidak begitoe ada, tidak mempoenjai moraal, karena itoe koloniale verhouding mempeladjari pada ra'jat Indonesiers mendjadi takoet, mendjadi sakit hati. Oleh ini koloniale verhoudingen ra'jat Indonesiers, mendjadi tertindes, mendjadi tidak mempoenjai kekoeatan. Ia beladjar mendjadi takoet. Ia beladjar, hatinja membentji pada apa sadja jang datang dari Barat. Semoea jang diadakan disini, seperti sekolahan dan lain-lainnja adalah soeatoe paksa'an dari pihak kekoeasa'an (staatskundige dwang).

Kalau kaoem nationalisten melawan itoe semoea, toch kita, kata toean Stokvis, bekerdja boeat itoe oeroesan djoega.

Meskipoen demikian toch tidak boleh dimoengkiri, kata spreker pada achirnja, begitoe lebih madjoe pergerakan kemerdekaan kebangsaan, begitoe seroe poekoelan jang didapatkan oleh kaoem boeroeh bangsa Belanda dinegeri Belanda sendiri. Dengan pandjang lebar sebab-sebabnja oleh spreker ditoetoerkan begini: Kalau di Indonesia sampai industrie madjoe, Indonesier bisa bekerdja sendiri, kapitaal jang dipindahkan tempatnja kenegeri Belanda mendjadi koerang, pekerdjaan di Nederland sendiri djoega koerang dan soember pemboeroehan (loonbron) bagi kaoem kerdja di sana djoega mendjadi ketjil. Bahwa adanja staatsexploitatie jang dimasoekkan oleh kaoem sociaal democraten sekarang djadi madjoe, adalah membahajai pada soember penghasilan dari kaoem boeroeh bangsa Belanda. Toeroehnja kapitalisme di Timoer, menjebabkan gojangnja kapitalisme Barat. Sebagai tjonto adanja peroesahan karet Boemipoetra membikin djatoehnja peroesaha'an karet Barat. Itoe keada'an seperti spr. koeatir, karena ia pertjaja betoel boeat memerangi kapitalisme di antara bangsa Timoer sendiri, jalah kaoem socialisme bangsa Timoer.

Kemoedian spreker toetoerkan pergerakan kamerdekaan jang sedang dilakoekan oleh kaoem nationalisten. Boekan sadja djalan jang diliwati ada tidak sama dengan djalan jang diliwatin, oleh kaoem socialisten, malah di antara beberapa aliran kaoem politiek Indonesia sendiri ada terdapat itoe perbedaan. Sementara toch spreker mengerti, kenapa itoe semoea tidak bisa sama, karena keada'an orang Barat dan orang Timoer ada lain, berhoeboeng dengan adanja itoe koloniale verhouding jang mengikat pada Indonesier, makanja djalannja djadi tidak sama.

Spreker toetoerkan djoega, hal hal atau peroesaha'an jang diadakan oleh kaoem jang koeasa sendiri, ra'jat Indonesiers bisa goenakan dengan lain, djadi seolah-olah perboeatan sikoeasa sendiri menodakan dirinja. Seperti adanja djalanan kereta api. Maksoednja pihak pengoeasa'an kalau didalam negeri ada pemberontakan, pasoekan militair dengan tekas bisa dikirim keitoe tempat. Barang-barang hasil boemi bisa diangkoet dengan tjepat, kepelaboean boeat dibawa ke Europa. Tetapi itoe kereta api memberi kalonggaran djoega bagi kaoem pergerakan, hingga mereka dengan tjepat djoega bisa berempoekan tentang pergerakannja. Djoega onderwys ada sedemikian. Maksoednja pengoeasa dengan itoe onderwys, soepaja pemerintah bisa dapatkan kaoem boeroeh jang pandai, tetapi orang orang jang dapatkan itoe onderwys sendiri goenakakan itoe koentji boeat pemboeka pengetahoean-pengetahoean, jang tidak bisa diboeka seandenja Indonesia tidak dapatkan itoe onderwys. Demikian djoega dengan cultuur, dengan pertjoetjoekan barang hasil boemi.

Pengadaan dari kaoem jang berkoeasa dibikin djatoeh oleh perboeatannja sendiri. Ini memang soedah djalannja natuurlijke proces, djalannja alam, jang akan membawa ke de-kolonisatie, merosotnja kolonialen verhoudingen. Dan kita kaoem sociaal democraten, kata spreker membantoe pada kaoem socialisten boeat menjepatkan djalannja itoe proces.

Pada achirnja spreker memperingatkan pada kaoem nationalisten soepaja djangan sampai kena adjakannja kaoem jang sangat kiri dan djoega djangan sampai kena adjakannja kaoem jang terlaloe kanan, (applaus).

Debat dan tambahan.

Sehabisnja itoe voordracht, lantas ada toean jang madjoekan pertanjaan, jalah toean-toean Tataly dan Soerowijono, jang belakangan ada dari P. S. I.

Pertanjaannja toean Titaly telah dibalesi dengan djitoe oleh toean Stokvis.

Penting jalah pertanjaannja toean Soerowijono, jang seolah-olah maoe mengoekoer sampai dimana maoenja kaoem socialisten.

Hal penambahannja toean Soerowijono, tentang artian igama Islam dan pergerakan diantara Indonesiers sendiri jang soedah melawan djoega kaoem kapitalisten, kita boleh tidak moeatkan, tetapi kita rasa perloe diseboetkan, disini pertanjaan toean Soerowijono jang berboenji begini: „Apakah kaoem sociaal democraten maoekan Indonesia terlepas dari tangannja Nederland sekarang atau dalam tempo jang tidak bisa di perwatesi lamanja?".

Toean Stokvis tidak bisa djawab itoe pertanja'an tetapi lebih doeloe ia maoe tahoe, bagaimanakah program kaoem nationalisten kalau Indonesia terlepas dari Nederland. Toean Stokvis anggap temponja beloem datang boeat mengasih balesan atas itoe pertanja'an.

Menoeroet toean Stokvis, seandenja sekarang Indonesia diserahkan pada nationalisten dan orang Belanda tinggalkan Indonesia tentoelah timboel kekaloetan diantara saudara sendiri dan boleh djadi lain kakoeasa'an datang disini.

Kembali lagi toean Soerowijono bilang, sasoedahnja itoe kedjadian toch ra'jat akan merasa dirinja merdeka. Ia kasih oendjoek keadaan di Tiongkok, dimana orang Tionghoa merasa dirinja sebagai orang jang merdeka, maskipoen kekaloetan dalam negeri tidak sebagaimana jang diharapkan.

Fatsal itoe hal spreker bisa kasih oendjoek program politiek dari P. S. I. tetapi sekarang ini boekan ada tempatnja.

Satoe toean jang tidak maoe kasih tahoe namanja, njatakan pikirannja, jang ia sebetoelnja tidak pertjaja betoel atas adjakan kaoem sociaal democraat boeat bekerdja bersama-sama, karena madjoenja nationalisme di Indonesia, seperti toean Stokvis sendiri telah bilang, mengantjam pada peri keada'an kaoem boeroeh dinegeri Belanda.

Djam sebelas lebih vergadering ditoetoep, sesoedahnja oleh voorzitter diterangkan, itoe toean jang debat paling achir boekan sobatnja I. S. D. P. (Verslaggever).

Socialisten dan Meiviering.

(Oleh „Hipa")

Pada hari Minggoe 17 Mei 1931 I(ndische) S(ociaal) D(emocratische) P(artij) di Djakarta telah adakan rapat terboeka, bertempat digedong Permoefakatan Indonesia Gang Kenari. Dari pagi toeroen hoedjan. Waktoe hampir djam 9 publiek beloem banjak.

Ditembok dengan letter merah atas kain poetih te toelis: „Het socialisme wil een betere samenleving, waar vrijheid, recht en orde heerschen. Niet meer het volk en niet meer het ras: nieuwe eenheid wordt in menschheid geboren" (Dasar socialist menghendaki pergaoelan hidoep dimana ada kemerdekaan, hak dan ketentraman).

Boekanlah bangsa tidaklah kaoem; persatoean baroe dalam persamaan menoesia akan dilahirkan).

Jang hadlir kaoem socialisten Belanda dan Indonesiers, nationalisten Indonesier dan lain-lainnja.

Politie lengkap. Dari pers Bataviasch Nieuwsblad. Keng Po, Hipa, S. M. Diantara rapat terdapat toean Gobee, Mr. Sartono, Dr. Kayadoe, dll. jang terkenal dalam pergerakan.

Pada medja bestuur doedoek t.t. Stokvis, Van Gelderen, Haagen, R. Asik Natanegara dan njonja Van Gelderen. Rapat moelai djam 9 di pimpin oleh socialist Prof. Van Gelderen, Hoofd dari dienst Centraal Kantoor oeroesan Statistiek t. Van Gelderen memboeka rapat, dengan pidato permoelaan.

Perajaan 1 Mei tidak diadakan pada harinja maskipoen soedah terlambat oleh beberapa hal, tetapi tidak menghalangi akan meneroeskannja. Ia tjeritakan poela tentang keadaan jang ada ini pergerakan kebangsaan itoe memang semestinja ada. Pidatonja menerangkan timboelnja perajaan 1 Mei dalam tahoen 1890.

Perajaan ini adalah demonstratie dari kaoem boeroeh seloeroeh doenia jang dirajakan bersamaan.

Boelan Mei itoe ialah satoe waktoe pertoekaran moesim ditanah² jang mempoenjai 4 jaargetijden. Hari itoelah sebagai kesenangan tiap-tiap orang karena bergantinja hawa dingin dengan moesim panas

1 Mei boeat kaoem boeroeh adalah satoe kemenangan dalam doenia kaoem terhadap madjikan. Pembitjaraan meriwajatkan Spanjol. Kedjadian dan riwajat Spanjol adalah menoendjoekkan perobahan jang memang soedah didjandjikan. Mengapakah orang di Spanjol membikin riwajat sedjarah. Kekoeasaan radja² doeloe di Spanjol ialah kekoeasaan jang ta' ada batasnja. Di Spanjol jang berkoeasa sekali jaitoe toeroenan dari kaoem Habsburgers. Inilah satoe-satoe toeroenan kaoem bangsawan jang tertoea dalam sedjarah riwajat.

Perlawanan ra'jat sekarang boleh diperhoeboengkan dengan soal dan masalah² tanah djadjahan.

Riwajat pergaoelan hidoep jang bersimaharadja lela dalam 4 abad doeloenja, sekarang soedah distop, oleh Kekoeasaan Inggris terhadap India adalah riwajat jang kedoea dari kekoeasaan Eropah.

Sedang ditanah Inggris Mac Donald bekerdja oentoek dan boeat partij kaoem boeroeh, di India pergerakan hebat teroes didjalankan oleh pengandjoernja Gandi.

Lebih landjoet dijeritakan tentang kedoea orang ini dengan sekadarnja. Kiranja akan dapatlah mendjadi tjontoh peladjaran boeat kaoem nasionalisten.

Spreker ambil poela pemandangan politiek di Volksraad jang di oetjapkan oleh voorzitter Volksraad bahagian achir.

Teroes pembitjaraan dioetarakan pada maksoed oetoesan perkataan kaoem boeroeh N. V. V. Oetoesan tidak sadja membikin perdjalanan oentoek studie, tetapi akan memperhatikan segala bedrijven dipoelau Djawa dan loear poelau Djawa.

Poen akan memperhatikan keadaan kaoem boeroeh di Indonesia. Maksoednja semata-mata mentjari perhoeboengan antara arbeiders partij di Holland dan Indonesia Pada 22 Mei diharap kedatangan oetoesan itoe di Tandjong Priok.

Lantaran partij genoot de Dreu sakit, pidatonja tidak diteroeskan tetapi akan bitjara partijgenoot Van Gelderen dan Stokvis.

Pidato tidak di Indonesiakan, sebab terboekti Toean² lebih mengerti bahasa Belanda (Applaus).

Socialiste njonja Van Gelderen membatjakan sjair:

Mei zang. Proletarierszang dan Vroolijke Tocht jang amat gembira dan menarik hati (Applaus).

Toean Stokvis disamboet dengan tepok jang djitoe.

Spreker bitjarakan artinja Meidag dan artinja boelan Mei, terlebih boeat kaoem socialist.

Meidag membawa tanda baharoe. Perajaan Meidag oleh kaoem boeroeh di Europa adalah satoe pesta boeat mereka. Meskipoen tidak selamanja Meidag penoeh dengan hawa sedjoek dan sinar mata hari jang gilang goemilang meskipoen Meidag digeapi oleh awan oedara angin badai, tidak ada halangan, tidak ada keberatan boeat mengadakan pesta perajaan 1 Mei itoe. Penjamboetan Meidag boeat mereka berarti harapan jang besar, moga-moga akan bertoekar keadaan mereka, dan bahagia hidoep mereka. Siapa tahoe hari jang akan datang itoe boeat dia, boekan sadja boeat arbeidersoartij tetapi hari kemerdikaan kebangsaan

Biarlah harinja Mei tidak diterangi oleh tjahnja matahari, tetapi harinja penoeh hoedjan badai (angin keras) orang djoega akan tahan dengan senang hati

Persamaan napsoe hendak melepaskan diri, persamaan napsoe jang mendorong melepaskan dari nasib djelek, inilah menjebabkan pertentangan jang hebat.

Sperker toetoerkan poela kegontjangan dalam pergerakan kebangsaan. Terhadap kepada kebangsaan orang tjoema hanja melebihi perasaan dari mengerti.

Keadaan pemerintahan dan perekonomian jang berlakoe dalam 5 tahoen jang achir ini mendjadikan soal penting, hingga membikin kaloet. Ketidak adanja daja oepaja menimboelkan ketjoerangan, kaoem pergerakan dipaksa bersabar didorong soepaja sabar sadja. Tetapi hal ini tidak meroegikan, malahan melahirkan kekoeatan batin (innerlijke kracht) jang mahabesar.

Perasaan senang memberi penerangan goena pokok tangga dan tiang peramoean bangsa-bangsa inilah djoega satoe tjemeti.

Spreker kasih gambarannja dari politiek tanah djadjahan.

Tentang proces P. N. I. dan geledahan 29 Dec. itoe menimboelkan kekaloetan dalam peperintahan (crisis in de staatkunde).

Oleh kedjadian-kedjadian ini timboel perasaan orang tidak maoe berboeat apa-apa. Orang poen berperasaan bahwa ta' laloe angan angan dapat dimoengkinkan.

Tidak pada ingatan dan pikiran boeat bekerdja bersama-sama sedang bekerdja bersama-sama boleh membaikan.

Beginilah adanja kepintjangan, dalam poetoesan terhadap pemimpin P.N.I.

Disini kami djoega ikoet setoedjoe pembelaan Soekarno. Sikap jang dilakoekan kepada Soekarno c.s. itoe, tidaklah meninggalkan boedi pekerti.

Dalam Meileuze kita katakan: „Toedjoean Indonesia berdiri sendiri, boekanlah dapat dimakan hoekoem".

Jang ditentangi boekanlah siapa, melainkan sifat imperialisme.

Soekarno memang berharap dengan sopan soepaja timboel pemerintahan koloniaal jang bersamaan dengan kemaoean, ra'jat sini. Angan angan dan harapannja itoelah dioetjapkannja soepaja kebangsaan insjaf dan kebangsaan itoe sendiri mengerdjakan tjita² itoe bersama.

Tetapi pemerintah tidak pertjaja. Pemerintah soedah melakoekan pertjobaan iseng-iseng. Karena ketjoerigaannja.

Kalau ditanjakannja pada I.S.D.P. perasaan apa timboel dari ketjoerigaan, I.S.D.P. akan mendjawab seperti djawaban Soekarno. Perlawanan socialisme terhadap kapitalisme djoega berarti boekan mengadakan, kekerasan, perkosahae atau pemberontakan.

Boleh dikatakan menoeroet vonnis, anggapan orang, kemerdekaan kebangsaan ta' dapat dilakoekan begitoe sadja.

Perlawanan kepada kapitalisme tidaklah berarti memerangi orang 2 ternama seperti G.G. boekan, tetapi nafsoe kapitalisme itoe akan dihilangkan, hingga timboel nafsoe baik, soeka pada saksamanja. Pertentangan semoeanja ialah bersipat menoendjoekan dan memboektikan. Dalam paham I.S.D.P. terhadap vonnis P.N.I. jaitoe segala keadaan, segala situatie haroes dioekoer sedalam-dalamnja, pendapatan dikerdjakan dengan matang dan dipergoenakan boeat kebadjikan. Keadaan jang melemahkan pihak 2 jang sebelah tentoe berbalik, dan berobah dengan pendendaman.

I.S.D.P. soedah mengerti dan soedah makloem pasal tenangnja partij-partij paling kiri.

Keinsjafan ra'jat tentang kebangsaan tidak sadja berdasar ilmoe dan tjita² tingi (romantiek). Jang dikatakan romantiek itoe jaitoe napsoe jang lekas bisa terdjadi, tjita² jang melangit, tetapi bisa tersoengkoer diperdjalanan soesah lagi bangoen.

Spreker poedjikan kaoem cooperatoren jang doedoek diraad raad. Anggota itoe doedoek disana boekan sadja menerima oeang contant f 30., tetapi menge'oearkan pikiran berhadapan dengan pihak jang bertentangan. Apalagi diraad itoe berbitjara boleh merdika. (leloeasa).

Soedah tentoe I.S.D.P. memihaki pihak jang terkiri.

Kita orang bekerdja diraad-raad dan menjampaikan, apa jang ta' dapat disampaikan kepada kaoem jang tidak soeka kepada raad-raad itoe.

Perlawanan diloear dan didalam raad amat perloe. Kedoeanja mesti bergandengan, kalau tidak, tentoe soesah mentjapai maksoed.

Didalam mereboet akan tjita-tjita moelia itoe perloe ada penerangan jang loeas.

Tidaklah boleh melepaskan perasaan sadja, dan tidaklah haroes berkorban.

Mengingat lapang pekerdjaan tempat berdjoeang masih loeas, tidak boleh ditingalkan itoe helderheid. Ketjoerigaan terhadap oesaha itoe sering dikatakan akan membikin onar.

Sedang kita tahoe segalanja itoe boeahnja kasih dan tjinta pada kebangsaan. Menidak adakan adanja kebangsaan disini, boekan sedap jang terpoedji.

Dalam perdjoeangan, selamanja ada perbandingan jang njata. Orang banjak keliroe faham tentang socialisme dan nationalisme. Persangkaan orang loear kedoea kata ini sama artinja dan sama toedjoeannja. Disini kita katakan: Socialisme ialah perdjoeangan satoe kelas jang rendah jang hendak mempersamakan haknja dengan pihak lain, sehingga mendapat kemenangan bagi kelas rendah. Nationalisme berdjoeang oentoek bangsa.

Perbedaan ini besar sekali. Sifat socialisme itoe tidak mengenal bangsa atau warna koelit. Dia akan melepaskan ikatan dari koengkoengan, dimana djoega soedah termasoek soal kebangsaan. Perasaan itoe keloear dari hak dan kemanoesiaan. Tidak ada socialisme memperbeda bedakan koelit hitam atau poetih, ketoeroenan bangsawan atau tidak. Lain sekali dengan halnja jang di pertoean. Jang dipertoean merasa toean dalam segala-galanja.

Bila tidak ada ini tentoe ia rasa terhina, djadi boekaanlah toean. Nafsoe ini memnahitkan rasanja dan tidak heran djika pertentangannja djoega hebat terhadap lain pihak.

Pertanjaan: Manakah kaoem socialis jang hendak menghapoeskan rassenstrijd?

Spreker katakan orang jang menanjakan ini disamakan dengan „Sympathieke domooren" (mereka jang tjotjok perasaan dan pikiran tetapi masih bodoh). Perkara rassenstrijd itoe ditanah sini diketjoealikan. Disini beloem ada arbeids klasse, kaoem pekerdja jang soedah insjaf dan berpengetahoean.

Kalau kemerdekaan bangsa soedah ada, pertama tentoe akan di oesahakan soeboernja perekonomiean dan pergaoelan. Doekatjita nationalisme itoe, adalah doekatjita jang sebenarnja. Doekatjita itoe haroes ditjari dalam perasaan.

Spreker misalkan dengan perdjalanan darah dibadan (bloedsomloop).

Tiap-tiap jang sehat tentoe djalan darah baik dan tidak ada tertegoen-tegoen, perasaan tentoe soekatjita. Manakala ada jang menggangoe djalannja darah maka perdjalanan itoe mendapat halangan, dan seorang merasa koerang enak badan. Halangan ini boleh mendjadikan demam. Kalau pergerakan kebangsaan keadaannja djoega seperti terhambat, tentoe pergerakan dalam meriang jang kita seboetkan „nationale koorts" (Applaus.)

Djika ditilik benar keadaan doenia ini, soedah berdiri diatas kepala, tidak berdiri diatas kaki lagi.

Oedara Timoer nanti boleh djadi bersipat kapitalist. Siapa tahoe semoea orang mendjadi kapitalist, tentoe tidak ada perdjoenganlagi.

Ditanah djadjahan bagimana socioaal bekerdja dan bertactiek roe nanja tidak megdatangkan bahagia. Kendati begitoe bagi kaoem sociaal democratie adalah semata-mata mengoeatkan dan soeatoe troost.

Soal kebangsaan mengedjar kemerdikaan penoeh dengan beberapa aliran. Ini soal soedah memang semestinja sebab adanja kepoeniaan. Tetapi meskipoen lainan, arah dan toedoehan „Indonesia Merdeka" (Indonesia los van Nederland). Kita tidak hendak menjalahkan, sebab itoe satoe kemestian.

Kaoem socialist tidak dapat berboeat lebih dan tidak boleh berboeat melampaui, hanja socialis menolong megembirakan dan menjoeroeh melekaskan kesempaian maksoed. Kami dengan penoeh hati dan kesoetjian redla membantoe dan bertenaga, terhadap politiek djadjahan dan kekoeasa'an djadjahan,

(akan disamboeng).

AWAS! AWAS! AWAS!

HARGA TOEROEN

BOEAT NGIMBANGIN KEADAAN INI DJAMAN DAN BOEAT MERINGANKEN PEMBELI POENJA KANTONG, MOELAI PADA TANGGAL 1 MEI 1931 HARGANJA ROKO KLEMBAK DAN KEMOEKOES DI TOEROENKEN.

HAREP SEMOEA LANGGANNAN MENDAPET TAOE.

MEMOEDJIKEN DENGEN HORMAT
ROKOHANDEL
„ENG SIONG"
KEBOEMEN (KEDOE)

—4030—

DOEKOEN PIDJET

RADEN AJOE POERWOWINOTO

Doeloe dari SOERABAIA.

Biasa toeloeng semboehken sakit prempoean, batoek, napas sesek, salah oerat, pegel, linoe, merongkol dalem peroet, prempoean dateng boelan tida tjotjok, tempat beranakan kingser atawa miring, kepoetian, prempoean, jang ingin hamil dan lain-lain penjakit.

Tarief satoe kali pidjet.

Orang Europa atawa Asing . . . . . f 4.—
Indonesier . . . . „ 3.—
Djam bitjara; 8.— 12. pagi
4.— 7. sore

Soeda sedia tempat pidjet dan menginep.
Djikaloe panggil tambah onkost tarief dan djalan.
Adres: desa Angin-Angin, Toeri, Sleman, Djokja Post-Medari.

N. B. Dari moeka roema administrateur a. f. Beran kirinja paal 7 bilook ngalor lagi 3 paal sampe di Angin-Angin
Dari Djokja bole naek Taxi anter dan kombeli onkost f 2,50 sampe moeka roemah.

—4007—

WARENHUIS

H. SPIEGEL — DJOCJA.

PENDJOEALAN LOEAR BIASA.

Kaos kaki anak-anak
Pakaian anak2 (Babijkleeren)
Tempat boenga2 (Bloemvasen)
} BOEAT Separo harga.

Kain voile (ello Dubbel) per el f 0,45.

Sprei boewat dipan, figora portret, boekoe2 boeat anak, koffers Fibre, tasch boeat njonja2, tempat minjak wangi, pakaian anak2 (kinderpakjes), Rok ketjil dll.

—216—

AUTO ELECTRISCHE REPARATIE ATELIER.

SA, MA, & Co.

Joedonegaran DJOCJA.

Selamanja trima pakerdjaan segala karoesakan auto sepertinja macheen2 dijnamo, acciu, magniet, dan sebageinja, hal dari kebaikanja pakerdjaan tidak perloe dipoedji, sebab kita ampoenja reparatie pertjaja pada segala hal jang sebetoelnja, bijar dipoedji setinggi langit, tapi boesoek ja boesoek, tidak kita poedji tetapi baik, itoe nanti pekerdjaan bisa hatoer ketrangan pada oemoem, marilah toean2 jang terhormat saksikanlah kita ampoenja pakerdjaan, nanti toean bisa taoe kenjatahan terseboet.

Djoega menerima pakerdjaan reparatie dengen abonnement ongkosnja boelanan tapi diminta berdamai lebih doeloe.

Hormat kita pengoeroes:

SAID. ROTOWAHONO
DAN
ISMAIL.

—4015—

DAGBLAD NASIONAL.

„SEDIO-TOMO" (BAHASA DJAWA).

„AKSI" (BAHASA MELAJOE).

NOMOR PERTJONTOAN TJOEMA DIKIRIM 5 KALI. KALAU BELOEM KIRIM WANG, TIDAK DIKIRIM TEROES.

JANG MEMOEASKAN DIRATJA

DJANGAN KIRIM WANG, MINTALAH NOMOR PERTJONTOAN LEBIH DOELOE.

ADRES: ADM. „SEDIO-TOMO" / ADM. „AKSI" — GONDOMANAN MATARAM (DJOKJA)



„RAH - MAN - IK"

ARTINJA:

„Moerah, njaman, tempatnja resik"

JAITOE:

CAFÉ „IJS KOPJOR"

TAROENODIMEDJO

DISEBELAH LOR HOOFDINGANG PASAR GEDÉ

SOLO.

Sedia roepa-roepa daharan koewéé-koewéé, minoeman, seroetoe dan sigaret serta rokok roepa-roepa merk. Djoegja bisa dapet roepa-roepa keperloean roemah tangga sehari-hari.

Diharep dateng saksiken!

—4029—

„Excelsior Rijwielhandel & Motor"

(TOKO FONGERS)

MALIOBORO 2A

Ada bersedia tjoekoep Dames en Heeren Rijwielen Fongers A. C. D. E. Jost en Vondel.

sanding toko „BUICK"

—1104—

SCHRIFT

Baroe datang:

Schrift bergaris,
kertas haloes.
Harga à f 0.05
dan à f 0.06.

Teekenschrift
kertas haloes
zonder garis,
lebih tebal
harga
à f 0.10.

N. V. MARDI - MOELJO
DJOKJA.